

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kompetensi merupakan gambaran tentang kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik kualitatif maupun kuantitatif. Kompetensi berupa pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak secara konsisten dan terus menerus sehingga memungkinkan seseorang untuk menjadi kompeten. Dalam arti lain memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu.

Unsur-unsur yang terkandung dalam kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi keperibadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.¹ Hal ini sangat berpengaruh pada manajerial, manajerial sendiri dapat diartikan sebagai pengelolaan seseorang untuk menggerakkan orang lain dalam memanfaatkan sumber-sumber yang ada dalam mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif.

Penjelasan di atas sangat berpengaruh pada kepemimpinan seorang kepala madrasah, Madrasah sendiri dapat diartikan sebagai tempat pendidikan yang perlu dibangun baik dari segi pengelolaan secara profesional, sehingga terwujudnya lembaga pendidikan yang bermutu, agar terwujudnya lembaga pendidikan tersebut, pemerintah telah menentukan standar pendidikan dalam sarana prasarana yang tercantum dalam perencanaan pemerintahan nomor 20 tahun 2003 tentang

¹ Rina Febriana, *Kompetensi Guru* (Jakarta Bumi Aksara, 2021), hal 2.

sistem pendidikan nasional, pasal 45 tentang sarana prasarana pendidikan.² Madrasah akan berdampak kreatif dan terlihat efisien apabila didukung sumber daya yang baik.

Sarana prasarana merupakan salah satu sumber daya pendidikan yang memang harus dikembangkan dalam pelaksanaan yang disiapkan oleh manajemen pendidikan, sarana prasarana tidak boleh diabaikan dalam dunia pendidikan harus sesuai dengan kebutuhan dan keefektifan dalam belajar.

Oleh karena itu, diperlukan kemampuan manajerial seorang pemimpin yang tepat untuk membangun sarana dan prasarana dalam sebuah madrasah ataupun lembaga pendidikan.

Pada intinya penjelasan diatas dapat dikaitkan bahwa sarana prasarana di suatu lembaga madrasah akan dikelola dengan baik jika memiliki pemimpin (kepala madrasah) yang terampil dalam mengelola sarana prasarana sesuai standar dengan mutu pendidikan, terkait tentang kepemimpinan terdapat dalam surah Al-Anfal ayat 27

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَخَوْنُوا أَمْثَلِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Ayat diatas menyebutkan bagi orang telah menerima kepercayaan untuk menjalankan sebuah pekerjaan, mengharuskannya untuk menjaga amanat dengan tanggungjawab dan tidak boleh berhianat. Seperti halnya seorang kepala madrasah yang mengemban tanggungjawab atas suatu sekolah yang dipimpinnya. Dengan adanya ayat di atas terkait dalam kepemimpinan perubahan

²“UU_2003_No_20_-_Sistem_Pendidikan_Nasional.pdf,” diakses 30 Juni 2022, https://pmpk.kemdikbud.go.id/assets/docs/UU_2003_No_20_-_Sistem_Pendidikan_Nasional.pdf.

suatu madrasah sangat ditentukan oleh kepala madrasah. Kepala madrasah mengatur segala aspek dalam mencapai tujuan madrasah tersebut. Termasuk dalam aspek sarana prasarana. Maka posisi sarana prasana yang masih kurang mendukung dan tidak lengkap lebih baik dapat ditingkatkan, dengan usaha adanya ilmu manajemen yang dikelola dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen.

Sebelumnya penulis melakukan studi pendahuluan dengan observasi ke MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut, madrasah ini sudah cukup lama berdiri sejak tahun 1985. Sarana dan prasarana yang ada di madrasah ini tidak memenuhi dengan standar sarana dan prasarana pendidikan ketentuan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana MTs, sebuah MTs pada sarana dan prasarana yang dapat memiliki sebagai berikut; lahan, bangunan, ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium biologi, ruang laboratorium fisika, ruang laboratorium kimia, ruang IPA, ruang laboratorium komputer, ruang laboratorium bahasa, ruang teknik, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan, jamban, gudang, ruang sirkulasi, tempat bermain/olahraga (PP Nomor 57 Tahun 2021),³ Dengan demikian, setelah melihat dari observasi sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut masih belum terpenuhi pada jumlah kelas maupun ruangan yang telah disediakan oleh pihak madrasah.

³ St Ibrah Mustafa Kamal, St Syamsudduha, dan Annisa Trifirjayani, "Kontribusi Komite Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Sarana Dan Prasarana Di Madrasah Aliyah Madani Alauddin," *Jurnal Manajemen Strategik Dan Simulasi Bisnis* 3, no. 1 (26 Oktober 2022): 1–9, <https://doi.org/10.25077/mssb.3.1.1-9.2022>.

MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar memiliki sistem kelas yang terpisah antara peserta didik laki-laki dan perempuan, mengkombinasikan antara program pendidikan umum dengan pendidikan agama. Tambahan muatan pembelajaran kurikulum berupa kitab bahasa Arab dan Melayu dipelajari oleh para peserta didik, namun untuk saat ini karena jumlah kelas yang tidak standar maka ada beberapa kelas yang digabung antara laki-laki dengan perempuan. Oleh sebab itu, Kepala madrasah sangatlah berperan penting sebagai pengelola sarana dan prasarana pendidikan tersebut. Berdasarkan penjelasan diatas tentang gambaran MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar, peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang "Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Pengelolaan Sarana Prasarana di Mts Raudhatussyubban di Sungai Lulut Kabupaten Banjar"

B. Definisi Operasional

Definisi operasional ini akan menjelaskan dengan singkat mengenai kalimat yang tercantum dalam judul skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah *Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar* dari judul tersebut peneliti mendeskripsikan beberapa istilah dalam judul ini, sebagai berikut.

1. Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah

Kepala madrasah adalah seperangkat pengetahuan atau kemampuan yang dikuasai ataupun dimiliki oleh seorang kepala madrasah.⁴ Dapat juga diartikan sejumlah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang kepala madrasah. Adapun kompetensi manajerial kepala madrasah dapat dilihat dengan 4 proses yaitu: Perencanaan, (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan/penggerakan (*actuating*) , pengawasan (*controlling*). Selain itu, Kepala madrasah harus memiliki standar pada kompetensi, yaitu : mampu merencanakan kebutuhan fasilitas madrasah, mampu mengelola keadaan fasilitas dengan peraturan yang berlaku, mampu mengelola pemeliharaan fasilitas, dan mampu mengelola kegiatan inventarisi.

Kompetensi manajerial kepala madrasah dalam penelitian ini merupakan suatu kemampuan dalam diri kepala madrasah untuk melihat adanya perubahan kelancaran dan keberhasilan pengelolaan sarana dan prasarana di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar

2. Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana pendidikan dapat diartikan sebagai proses pengadaan dan pendayagunaan yang berguna untuk mendukung tujuan pendidikan secara tepat.⁵ Pengelolaan sarana dan prasarana ini merupakan fasilitas yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan madrasah, pengelolaan yang dimaksud

⁴ Budi , *Pendidikan dan Manajemen Analisis Kepemimpinan Kepala Madrasah*, (Medan ,Pusdikra MitraJaya,2021) hal. 241

⁵ Eka Nur An Naafi, “*Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Robotika Di Man Surabaya*” (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022), <https://digilib.uinsa.ac.id/53348/>.

mengacu pada perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, dan pengawasan oleh kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana dan tenaga tata usaha di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, adalah sebagai berikut.

1. Kompetensi manajerial kepala madrasah dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di madrasah MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan sarana dan prasarana di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan yang akan dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Kompetensi Manajerial yang dimiliki Kepala Madrasah di MTs Raudhatussyubban Desa Sungai Lulut.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Pengelolaan Sarana dan Prasarana di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut.

E. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan menambah pengetahuan dalam lembaga pendidikan khususnya di bidang manajemen sarana dan prasarana. Adapun manfaat penelitian ini dari teoritis dan praktis sebagai berikut.

1. Signifikansi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan para peneliti kedepannya dan dikaji kembali untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada penelitian ini.

2. Signifikansi Praktis.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis, yaitu :

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan pada lembaga pendidikan terkait kompetensi kepala madrasah dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan
- b. Manfaat untuk peneliti sendiri dapat menambah wawasan serta berupaya kontribusi menyelesaikan masalah terkait sarana dan prasarana yang ada di madrasah tersebut

F. Penelitian Terdahulu

Peneliti telah menemukan penelitian terdahulu yang hasil penelitiannya dapat dihubungkan dengan penelitian yang akan dilakukan. Ada 3 (tiga) penelitian terdahulu yang terdiri dari:

1. Penelitian pertama dengan judul “*Strategi Kepala madrasah dalam Pengembangan Sarana Prasarana untuk Meningkatkan Prestasi Siswa di SMA Annur Bululawang Malang*” oleh Moch. Sahril Sobirin, dari Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepala madrasah dalam memenuhi standar di perundang-undangan yang berlaku dan memiliki

sarana dan prasarana yang lengkap untuk digunakan guru dalam proses pembelajaran siswa agar siswa dapat prestasi yang baik, faktor yang menghambat dalam mengembangkan sarana dan prasarana untuk meningkatkan prestasi siswa di SMA Annur Bululawang Malang sudah sangat baik karena semua guru dalam proses pembelajaran dan dalam mata pembelajaran tentu menggunakan sarana dan prasarana yang ada, strategi kepala madrasah menanggulangi kegagalan dalam sarana dan prasarana untuk meningkatkan prestasi siswa di SMA Annur Bululawang Malang menggunakan proses manajemen yang sama yakni perencanaan sarana dan prasarana pendidikan, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, penyiapan, pemeliharaan, rehabilitasi, dan renovasi dan perbaikan kelas dari proses tersebut telah terlaksanakan masyarakat SMA Annur Bululawang dengan baik dan efektif.⁶ Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti pada perencanaan sarana dan prasarana pendidikan, namun terdapat perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada strategi kepala madrasah sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengacu pada kompetensi manajerial kepala madrasah dalam pengelolaan sarana dan prasarana.

2. Penelitian kedua dengan judul "*Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi*" oleh Ika Astriani, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan

⁶ Moch. Sahril Sobirin, "*Strategi Kepala Madrasah dalam pengembangan sarana prasarana untuk meningkatkan prestasi siswa di SMA annur bululawang malang*" (Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020)

Thaha Saifuddin Jambi 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana di MTs N 8 Muaro Jambi belum maksimal dari segi perencanaan dan pengadaan yang dilakukan, di sisi lain adanya kendala dalam perencanaan maupun pengadaan itu disebabkan oleh kurangnya dana atau pembiayaan dari Pemerintah. Upaya dalam mengatasi hal tersebut, setiap tahunnya madrasah selalu mengusulkan sarana dan prasarana yang belum ada serta madrasah juga menggunakan dana dari Komite yang dimiliki oleh MTs N 8 Muaro Jambi meski dana yang ada pada komite madrasah tidak seberapa akan tetapi masih dapat menunjang proses perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana.⁷ Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu menitikberatkan pada dua fokus yaitu pada kepala madrasah dan sarana prasarana, namun terdapat perbedaan, penelitian ini mengacu pada manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan sarana prasarana sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih pada kompetensi kepala madrasah dalam pengelolaan sarana prasarana pendidikan.

3. Penelitian ketiga dengan Judul “Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ihsan Kabupaten Batanghari” Oleh Suci Lailatul Hasanah, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2022. Hasil penelitian ini menemukan bahwa pengelolaan

⁷ Ika Astriani, Samsu Samsu, dan Riftiyanti Savitri, “*Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi*” (skripsi, Jambi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2022),

sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ihsan Kabupaten Batanghari sudah berjalan cukup baik sesuai prosedur walaupun sumber daya yang mengelolanya bukan ahli sarana dan prasarana serta masih ada beberapa sarana dan prasarana yang belum terpenuhi. Pengelolaan diawali dengan perencanaan seperti rapat bersama majelis guru mengenai sarana dan prasarana yang dibutuhkan dan analisis media yang dibutuhkan kemudian pengadaan yang diawali dengan penetapan berdasarkan analisis kebutuhan dan penetapan pengadaan sesuai dana.⁸ Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan penelitian pada pengelolaan sarana dan prasarana, namun terdapat perbedaan dalam penelitian ini hanya berfokus pada pengelolaan sarana dan prasarana di madrasah sedangkan penelitian yang akan dilakukan pada kompetensi manajerial kepala madrasah dan juga pengelolaan sarana dan prasarana

G. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini untuk memudahkan dalam memahami permasalahan ini maka peneliti memaparkan sistematika sebagai berikut.

Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman logo, halaman judul, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman bukti plagiasi, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman transliterasi, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran.

⁸ Suci Lailatul Hasanah, Rusmini Rusmini, dan Musli Musli, "*Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ihsan Kabupaten Batanghari*" (skripsi, Jambi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2022)

Bab I Pendahuluan. Bagian pendahuluan yang mendeskripsikan latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian teori dan kerangka pikir yang di dalamnya membahas sub – subnya yaitu kompetensi manajerial kepala madrasah, pengelolaan sarana dan prasarana.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, *setting* penelitian, partisipan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan teknik validitas dan keabsahan data

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Penutup. Pada akhir skripsi terdapat simpulan dan saran.